BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat (Muniarty et al., 2022). Program ini dirancang sebagai sarana untuk menjembatani antara dunia akademis dengan realitas kebutuhan masyarakat melalui kegiatan yang bersifat interdisipliner, melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi untuk berkolaborasi dalam memecahkan permasalahan yang kompleks.

PKPM memiliki peran strategis sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi, di mana mahasiswa diterjunkan langsung ke masyarakat untuk memberikan kontribusi nyata sesuai bidang keilmuan masing-masing. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga mengasah kemampuan sosial, kepemimpinan, dan inovasi dalam membantu masyarakat mengembangkan potensi daerah yang belum tergarap secara optimal.

Salah satu fokus PKPM adalah pada wilayah yang memiliki potensi sumber daya lokal, baik berupa keanekaragaman hasil bumi maupun peluang pengembangan teknologi informasi di tingkat desa. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya pada poin 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) serta poin 9 (Infrastruktur, Industri, dan Inovasi).

Pada tahun ini, PKPM mengusung tema “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”. Tema ini menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan memberdayakan potensi lokal melalui pendekatan yang inovatif. Kegiatan PKPM berlokasi di Desa Palembapang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini terletak di ujung Kecamatan Kalianda dan

berbatasan langsung dengan Kecamatan Penengahan, dengan potensi hasil bumi dan produk lokal yang beragam.

Hasil observasi awal menunjukkan adanya permasalahan mendasar terkait minimnya digitalisasi dan branding desa, khususnya pada aspek manajemen konten promosi. Produk unggulan dan keunikan lokal Desa Palembapang belum terpublikasi secara optimal karena keterbatasan strategi pemasaran berbasis teknologi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya saing produk di pasar yang lebih luas dan terhambatnya pengembangan ekonomi kreatif di desa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu fokus utama PKPM adalah pengembangan strategi manajemen konten dan pembuatan feed content terstruktur. Media promosi ini diharapkan mampu menyajikan informasi potensi desa secara optimal, menjangkau audiens yang lebih luas, serta mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif. Dengan demikian, PKPM bukan hanya menjadi sarana pembelajaran mahasiswa, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap pembangunan desa yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul : **DIGITALISASI DAN BRANDING MELALUI MANAJEMEN KONTEN PADA UMKM BISUNDY DI DESA PALEMBAPANG, KECAMATAN KALIANDA, LAMPUNG SELATAN**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kota	Kalianda
Kelurahan	Lampung Selatan
Kecamatan	Kalianda
Luass wilayah	150,95 km²
Jumlah penduduk	4.709 jiwa

Desa Palembapang terletak di kecamatan Kalianda, kabupaten Lampung Selatan, provinsi lampung. Menurut geografis, desa ini berbatasan diantara:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan desa Sukaraja Palas

Sebelah selatan : Berbatasan dengan Gunung Rajabasa

Sebelah Barat : Berbatasan dengan desa Negeri Pandan

Sebelah Timur : Berbatasan dengan desa Kekiling

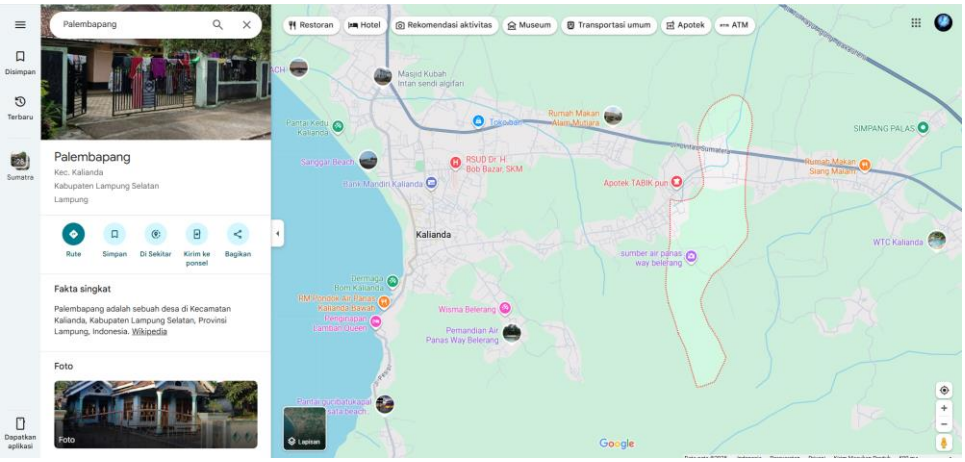

Gambar 1. Peta Lokasi Desa Palembapang

Desa Palembapang memiliki luas wilayah sekitar 1.200 hektare yang terbagi menjadi 8 dusun dan 19 RT, dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 mencapai 4.474 jiwa dan 1.283 Kepala Keluarga. Sejak berdiri ± pada tahun 1948, desa ini telah memiliki 11 kepala desa definitif .

Adapun 11 kepala desa definitive tersebut sebagai berikut:

a. Umar Dalom Mangkunegara (1948-1956)
b. Adam Tmg Sempurna Jaya (1956-1960)
c. Hasan Basri (1960-1970)
d. Yusuf Batin Siap (1970-1975)
e. Hasan Basri (1975-1978)
f. Lekok Raja Mgabihi (1978-1998)
g. Suhaili Tahir, S.P (1998-1999)
h. Syaifilloh,. Sh,. M.Si (1999-2010)
i. Munsyahril Idrus (2010-2016)
j. Hendryadi, Se,. Mm (2017-2023)
k. Rommy Ansory (2023 s/d Sekarang)

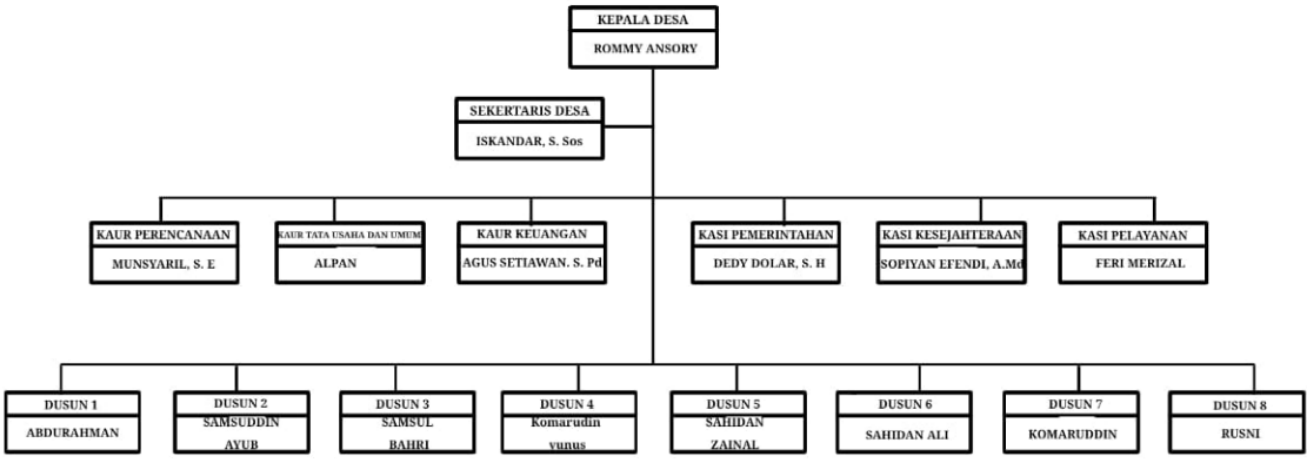

Gambar 2. Stuktur Organisasi Desa Palembapang 2023-2029

Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, desa ini masih tergolong dalam kategori miskin dan tertinggal. Hambatan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur—terutama akses jalan dan jembatan—serta minimnya fasilitas sosial, seperti layanan kesehatan dan Pendidikan tinggi seperti sekolah menengah pertama sekolah menengah atas. Kondisi ini diperparah oleh tingginya jumlah keluarga prasejahtera dan sejahtera I yang membutuhkan dukungan nyata.

Mayoritas penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan, bekerja sebagai petani pekebun, buruh tani, maupun pekerja lepas. Padahal, Desa Palembapang memiliki lahan pertanian subur berupa sawah tadah hujan seluas ±103 hektare, serta perkebunan singkong dan jagung seluas ±37 hektare, dengan tanah lempung yang kaya nutrisi.

Desa Palembapang memiliki peluang besar untuk berkembang menjadi desa yang mandiri dan sejahtera. Jumlah penduduk Desa Palembapang mencapai kurang lebih 4.709 jiwa. Desa ini memiliki potensi yang menonjol di bidang kesenian, khususnya kesenian tari tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakatnya. Selain itu, sektor pertanian menjadi penopang utama ekonomi desa, dengan berbagai hasil pertanian yang menjadi komoditas unggulan.

1.1.2 Profil UMKM

Selama melakukan survey pada desa Palembapang terdapat beberapa UMKM yang ditemukan diantaranya Adalah kue kering Bisundy, cobek pak Hendra dan kopi minan khoi

a. UMKM Kue Kering Bisundy

Nama usaha	: Bisundy
Nama pemilik	: Lela Qurniawati
Tahun berdiri	: 2023
Alamat	: Palembapang RT 1 RW 1 KEC. Kalianda
Produk	: Kue sagon, kue babon kacang dan kue lapis legit

Sebelum mendirikan Bisundy bu Lela Bersama dengan suaminya berkerja di pabrik sebagai buruh pabrik. setelah itu, mereka berhenti menjadi buruh ia dan suaminya berjualan kripik yang diantarkan kewarung-warung terdekat. Pada tahun 2023, mereka mencoba mendirikan Bisundy dengan ilmu yang mereka pelajari sendiri. Bisundy memiliki 4 karyawan yang telah termasuk ia dan suaminya. Kue kering Bisundy sudah tersebar lebih dari 10 kecamatan dilampung.

Gambar 3. kunjungan ke UMKM Bisundy

b. UMKM Cobek Pak Hendra

Nama usaha	: cobek pak Hendra
Nama pemilik	: pak hendra
Tahun berdiri	: kurang lebih tahun 2010
Alamat	: Palembapang RT 13 RW 6 Kec. Kalianda
Produk	: cobek

Pak Hendra Adalah pemilik usaha cobek pak Hendra sekaligus menjabat sebagai ketua rt 13. Awalnya pak Hendra menekuni usaha belah batu pondasi setelah itu ia berfikir usaha apa yang dapat ia lakukan dengan keahliannya dalam membelah batu dan terpikirlah usaha cobek ini. Usaha cobek ini telah ia tekuni saat ia masih bujang dan sampai sekarang. Dalam sehari pak Hendra dapat membuat 7 buah cobek batu.

Gambar 4. Kunjungan ke UMKM cobek pak Hendra

c. UMKM Kopi Minan Khoi

Nama usaha	: Minan Khoi
Nama pemilik	: Minan Khoi
Tahun berdiri	: 2013
Alamat	: Palembapang RT 13 RW 6 kec. Kalianda
produk	: kopi bubuk

Awalnya kopi ini tidak memiliki merek yang jelas karena sang pemilik tidak berpikir sejauh itu untuk memberikannya merek. Tapi setelah bertahun-tahun berjualan akhirnya kopinya dikenal sebagai kopi minan oleh para konsumen. Arti minan sendiri dalam Bahasa lampung Adalah tante.

Gambar 5. Kunjungan ke UMKM kopi minan khoi

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah Dalam laporan pkpm ini antara lain:

a. Bagaimana pemanfaatan teknologi digital pada UMKM di Desa Palembapang dalam upaya promosi ?
b. Bagaimana mengembangkan media promosi kreatif berbasis teknologi digital melalui media sosial Instagram pada UMKM di Desa Palembapang?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

a. Untuk meningkatkan branding serta meningkatkan daya saing melalui manajemen konten Instagram
b. Untuk menambah pengetahuan dan kreatifitas dalam mengembangkan media promosi pada Instagram.

1.3.2 Manfaat kegiatan

1.3.2.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya

a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
b. Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Palembapang yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.

c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

a. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
b. Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
c. Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
d. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Pada saat pelaksanaan pkpm institute informatika dan bisnis darmajaya 2025 desa Palembapang terdapat beberapa mitra yang terlibat dalam kegiatan ini antara lain:

a. Desa Palembapang
b. Kepala desa Palembapang, bapak Rommy Anshory
c. Aparatur desa Palembapang
d. UMKM yang terdapat di desa Palembapang,
e. Yayasan wawai west dan bank sampah Bina Amanah, serta
f. Warga desa dan warga sekitar desa Palembapang.